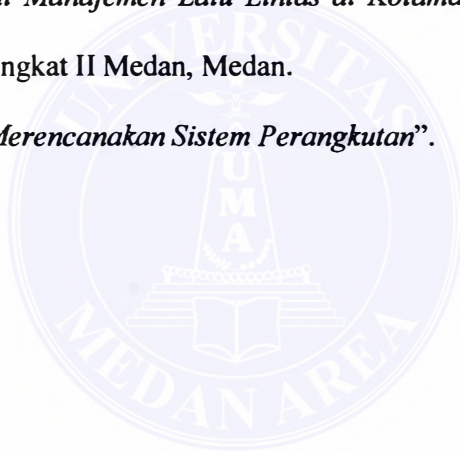


DAFTAR PUSTAKA

1. Dirjen Bina Marga, 1997,"*Manual Kapasitas dan Keamanan Jalan Raya*", Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
2. Hobbs, F.D, 1995,"*Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*", Edisi Kedua, Gajah Mada University, Yogyakarta.
3. Sumono, 2002,"*Pedoman Penulisan Makalah Ilmiah*", Penerbit Pustaka Bangsa Press, Medan.
4. Tamin, O.Z, 1999,"*Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*", Penerbit Erlangga Bandung.
5. Tamin, O.Z,"*Studi Manajemen Lalu Lintas di Kotamadya Medan*", Laporan Akhir Bappeda Tingkat II Medan, Medan.
6. Warpani, 1997,"*Merencanakan Sistem Perangkutan*".



JALAN PERKOTAAN FORMULIR UR-2 : DATA MASUKKAN	Tanggal :		Ditangani Oleh :	
	No. Ruas>Nama Jalan :	Ahmad Yani		
ARUS LALU LINTAS HAMBATAN SAMPIING		Potongan VII		
	Kode Segmen :		Diperiksa Oleh :	
	Periode Waktu :		No. Soal :	

Lalu lintas Harian Rata-rata Tahunan

LHRT (Kend/hari) Faktor-k = Pemisahan arah 1/arah 2 =

Komposisi %

LV %		HV %		MC %	
------	--	------	--	------	--

Data Arus Kendaraan/jam

Baris	Tipe Kend	Kendaraan Ringan		Kendaraan Berat		Sepeda Motor		Arus Total (Q)		
1.1	emp arah 1	LV :	1.00	HV :	1.30	MC :	0.40			
1.2	emp arah 2	LV :	1.00	HV :	1.30	MC :	0.40			
2	Arah	Kend/jam	smp/jam	Kend/jam	smp/jam	Kend/jam	smp/jam	Arah	Kend/jam	smp/jam
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	1									
4	2									
5	1+2	2076	2076	10	13	1546	618		3632	2707
6	Pemisahan Arah SP = Q_1/Q_{12}									
7	Faktor-smp F smp =									0.75

Kelas hambatan samping

Bila data rinci tersedia, gunakan Tabel pertama untuk menentukan frekuensi berbobot kejadian, dan selanjutnya gunakan Tabel kedua. Bila tidak, gunakan hanya Tabel kedua.

1. Penentuan Frekuensi Kejadian

Perhitungan frekuensi berbobot kejadian per jam per 200 m dari segmen jalan yang diamati, pada kedua sisi jalan.

Tipe Kejadian Hambatan Samping	Simbol	Faktor Bobot	Frekuensi Kejadian	Frekuensi Berbobot
20	21	22	23	24
Pejalan kaki	PED	0.5	/jam 200 m	
Parkir, kendaraan berhenti	PSV	1	/jam 200 m	
Kendaraan masuk + keluar	EEV	0.7	/jam 200 m	
Kendaraan lambat	SMV	0.4	/jam 200 m	
Totall				

2. Penentuan Kelas Hambatan Samping

Frekuensi Berbobot Kejadian	Kondisi khusus	Kelas Hambatan Samping	
30	31	32	33
< 100	Pemukiman, hampir tidak ada kegiatan	Sangat rendah	VL
100-299	Pemukiman, beberapa angkutan umum dll	Rendah	L
300-499	Daerah industri dengan toko-toko di pinggir jalan	Sedang	M
500-899	Daerah niaga dengan aktifitas sisi jalan yang tinggi	Tinggi	(H)
> 900	Daerah niaga dengan aktifitas pasar sisi jalan yang tinggi	Sangat tinggi	VH